

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pamekasan secara geografis terletak antara 11319 11358 Bujur timur dan 651 731 Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Pamekasan di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sumenep sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang dan sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura. Luas wilayah Kabupaten Pamekasan 792,30 Km² yang terbagi menjadi tiga belas kecamatan dengan Pamekasan sebagai ibukota dari Kabupaten Pamekasan. Dalam pengembangan kota Pamekasan tidak lepas dari peran besar media yang ada di lingkungan kota pendidikan ini salah satu media yang berkembang di kota yang mempunyai penduduk mayoritas petani ini adalah radio.

Radio merupakan media elektronik termurah, baik pemancar maupun penerimanya. Ini berarti terdapat ruang untuk lebih banyak stasiun Radio dan lebih banyak pesawat penerima dalam sebuah perekonomian nasional. Dibandingkan dengan media lain, biaya yang rendah sama artinya dengan akses kepada pendengar yang lebih besar dan jangkauan lebih luas kepada kaum dengan tingkat ekonomi yang rendah. (A. Darmanto. 2005:24)

Kelebihan Radio yang lain radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatanya menyajikan bentuk siaran “live” (secara langsung), tidak memerlukan penprosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan.

Bahkan pada saat ini Radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.

Radio seakan akan telah memperpendek jarak dan mempersempit kesenjangan strata kehidupan masyarakat, serta memberikan peluang untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan masyarakat sebagai pendengar untuk semakin terbuka terhadap perubahan yang terjadi. Hal ini merupakan konsekuensi yang bisa di terima oleh akal dari proses berlangsungnya gerakan kebudayaan.(Palapah dan Syamsudin, 1983:112)

Kekuatan radio dalam mempengaruhi siaran sudah di buktikan dari massa ke massa di berbagai negara. Salah satu contoh pada peristiwa pertempuran surabaya pada 10 november 1945, Bung Tomo dengan gayanya yang khas melalui microfon “Radio Pemberontak” berhasil membangkitkan semangat bertempur, bukan saja dari kalangan pemuda jawa timur, tetepi juga dari daerah lainnya untuk melawan belanda. Radio juga menjadi sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia.

Dilihat dari sistem penyebarannya radio saat ini tidak sekedar sebagai alat komunikasi tetapi juga bergerak jauh dan cepat sebagai salah satu alat kelengkapan hidup terhadap informasi hiburan namun juga sebagai alat dalam mengembangkan bisnis. Perkembangan dan informasi sering kali menggunakan jasa media radio yang berada di lingkungan sekitar khususnya terutama media yang ada di lingkungan kabupaten untuk perusahaan lokal begitu juga produk-produk yang mempunyai kapasitas nasional, untuk

menjangkau sasaran yang berada di pelosok desa utamanya untuk lingkungan Madura dan sekitarnya.

Hal ini menunjukkan kebutuhan pengusaha atas media yang dapat menjangkau hingga sampai daerah pedesaan. Dengan perkembangan radio yang cukup pesat cukup menjadi daya tarik bagi para pengusaha untuk mengembangkan produk dan perusahaannya untuk daerah-daerah yang sulit di jangkau oleh media yang lain yang berada di Madura.

Sedangkan Perkembangan Radio di kota Pamekasan bisa di bilang sangat pesat radio sehingga Pamekasan mempunyai 5 perusahaan siaran Radio yang berkembang yang di antaranya adalah Swara Pamekasan, Ralita FM, Karimata FM, Madura FM dan K FM, sedangkan Radio yang paling dulu berkembang adalah Swara Pamekasan yang berdiri sebagai satu-satunya media yang dimiliki oleh kabupaten pemekasan hingga berdirinya Ralita FM yang di bangun oleh Dinas Penerangan (yang sekarang di ganti menjadi DISHUBKOMINFO).

Swara Pamekasan merupakan salah satu Radio yang menguasai pasar pada masanya akan tetapi seiring dengan perkembangan media komunikasi yang sangat pesat Radio Swara Pamekasan mulai menurun dan mulai kehilangan pendengar hal ini di akibatkan oleh persaingan media Radio di Pamekasan yang sangat pesat hingga munculnya media Radio yang lain seperti Ralita FM yang berkembang sangat pesat hingga menguasai pasar yang dulunya dimiliki oleh Radio Swara Pamekasan .

Kesuksesan yang dimiliki oleh Radio Ralita mulai redup karena sekitar tahun 1990an Karimata FM mulai merintis dalam dunia berita dan hiburan dan menguasai pangsa pasar. Walaupun bermunculan beberapa Radio di Pamekasan Radio Karimata tetap dengan *Brand Image* sebagai Radio berita yang paling banyak pendengar yang ada di wilayah Madura, dengan persaingan media Radio yang sangat pesat.

Tidak berselang lama Radio Karimata FM muncul hingga menguasai dunia pemberitaan untuk wilayah Madura, sehingga *Brand Image* yang dimiliki Karimata FM sangat kental sebagai Radio komersial yang pernah menguasai dunia berita pada tahun 2005 hal ini di buktikan dengan diterimanya penghargaan dari provinsi Jawa Timur dengan kata gori radio yang menguasai dunia berita. Seiring dengan kebutuhan khalayak terhadap informasi bukan hanya berita yang di butuhkan oleh masyarakat tetapi juga masyarakat membutuhkan hiburan, pendidikan dan sebagainya.

Radio Karimata FM merupakan salah satu Radio komersil terbesar di Madura. Hal ini terbukti dengan banyaknya pengiklan baik nasional maupun lokal yang berminat untuk mengembangkan produknya melalui media radio. Radio Karimata FM juga merupakan sarana komunikasi efektif dikalangan masyarakat luas terutama masyarakat Pamekasan pada umumnya, baik dari kalangan atas, menengah maupun golongan bawah. Media Radio sebagai sumber informasi yang cepat, terjangkau dan murah, meski hanya selintas namun Radio Karimata FM tidak akan mati karena seiring bertambah majunya teknologi, maka semakin mengikuti perkembangan jaman guna

melayani kepuasan masyarakat seperti adanya Streaming Radio yang diisi dengan berita-berita seputar kejadian di lingkungan Madura.

Dengan demikian Radio Karimata FM tidak kalah dengan media lainnya, yang berada di Jawa Timur khususnya yang berada di Madura, Radio Karimata dengan frekuensi 103,3 FM ini menjadi Radio pertama yang telah diterima oleh masyarakat Madura selama 22 Tahun. Sejak berdirinya Radio Karimata FM Radio-Radio yang lebih dulu berdiri dan menguasai pasar mulai kehilangan pendengar hal ini terbukti dengan diterimanya penghargaan oleh Karimata FM dengan pendengar paling banyak kata gori Radio kabupaten kota. Melalui program berita yang dikeluarkan oleh karimata.(Arifin: 2011).

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi Karimata FM yang sama dengan radio-radio lain yang ada di Pamekasan yang hanya mempunyai kapasitas kabupaten kota pada umumnya, akan tetapi Karimata FM mampu menyamai radio-radio yang setingkat provinsi seperti halnya Radio Swara Surabaya (SS) dan lainnya.

Kekuatan Karimata FM yang terdapat pada *Brand Image* yang dimiliki oleh Karimata FM hal ini terbukti semakin tingginya rating yang dimiliki oleh pihak Karimata FM, menurut hasil wawancara dengan Arifin (*Marketing*), tingginya rating yang dimiliki Karimata FM di buktikan dengan semakin banyaknya klien (pengiklan) yang semakin banyak serta jumlah pendengar yang mencapai hingga luar Madura bahkan hingga luar negeri dengan melalui radio streaming yang dimiliki oleh Karimata FM. Acara-acara yang dimiliki Karimata FM mempunyai segmentasi hingga

seluruh lapisan masyarakat baik dari anak muda hingga orang tua baik dari Pamekasan sendiri ataupun dari luar wilayah Pamekasan.

Acara yang di ada di Karimata FM selalu sesuai dengan kebutuhan dari kahalayak seperti acara soto madhureh dengan menyajikan penyiar yang suka bercanda dan disajikan dengan lagu-lagu dangdut klasik, serta dengan beberapa informasi tentang kejadian-kejadian dilingkungan kabupaten pamekasan, yang acaranya disiarkan pada sekitar jam 12.00 hingga jam 14.00 acara ini sesuai dengan segmentasi yang dituju oleh pihak Karimata FM yaitu orang dewasa, yang mayoritas pendengar Karimata adalah petani dan berdasarkan data dari badan pusat statistik Pamekasan masyarakat pamekasan mayoritas petani dan pada jam itu mereka sedang istirahat dan biasanya sambil mendengarkan radio.

Menurut hasil wawancara dengan M Syamsul Arifin seorang general manajer Karimata FM, "Acara soto madhureh di sajikan untuk semua kalangan khususnya masyarakat pamekasan yang mayoritas petani dan biasanya pada jam 12.00 sedang istirahat dan mendengarkan radio, makanya kami sajikan dengan lagu-lagu Dangdut klasik dan beberapa informasi-informasi yang berada dilingkungan pamekasan. Acara yang di sajikan oleh Karimata FM selalu sesuai dengan target dan segmentasinya dengan menganalisa data yang di dapat dari badan statistika Pamekasan tentang kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Pamekasan dan masyarakat Madura.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa acara-acara yang disajikan selalu menyesuaikan dengan segmentasi yang sudah dituju oleh pihak Karimata FM. Hal ini yang salah satu strategi yang dilakukan oleh Karimata FM untuk menjaga *brand image* yang dimiliki oleh Karimata FM sebagai radio berita.

Walaupun Karimata FM tergolong radio yang masih muda, Karimata FM merupakan Radio sudah menjadi Radio yang memiliki *brand* yang cukup kuat baik dari pengusaha maupun pendengar dari Karimata FM. Bila dibandingkan dengan radio-radio lain yang ada di Pamekasan khususnya dan Madura pada umumnya. Karimata FM adalah Radio yang paling banyak pendengarnya sehingga Karimata berani mendeklarasikan diri sebagai Radio dengan sejuta pendengar walaupun Karimata FM adalah Radio yang berlevel Kabupaten kota. (Arifin: 2011)

Salah satu bentuk keseriusan dari Karimata FM dalam membangun prestasi sebagai radio yang terbesar adalah dengan adanya tower dengan daya pancar sampai kurang lebih 80 km. hal ini merupakan satu-satunya radio yang mempunyai tower dengan jangkauan yang sangat luas hingga keluar Madura hingga bisa didengar sampai Probolinggo dan sekitarnya dan hal ini menunjukkan adanya nilai jual yang lebih bagi Karimata FM.

Karena Karimata merupakan salah satu Radio lokal Kabupaten yang memiliki pancaran yang sangat luas dibandingkan dengan radio lain yang berada di Madura dengan adanya kenyataan seperti itu menjadi pertimbangan khusus bagi para pengusaha (pengiklan) yang bersifat lokal

ataupun yang sifatnya nasional, pendengar Karimata itu sampai ke beberapa Kota yang terkena jangkauan Karimata FM hingga di daerah luar Madura khususnya ke daerah probolinggo dan sekitarnya.

Dari beberapa Radio yang ada di Pamekasan Karimata FM adalah Radio yang paling diminati oleh pendengar karena Karimata FM selalu menyajikan acara yang sesuai dengan kebutuhan khalayak yang mayoritas adalah penduduk pamekasan yang notabeni masyarakat petani sedangkan acara yang di berikan oleh radio selalu tepat dengan segmentasinya, dengan *Brand Image* sebagai radio berita yang dimiliki oleh Karimata sebagai radio berita terbesar di Pamekasan dan Madura.

Bukan hanya khalayak yang suka dan percaya terhadap Karimata FM akan tetapi banyak pengusaha yang memilih Karimata FM untuk mengembangkan produknya, bukan hanya perusahaan lokal yang berminat untuk mengembangkan produknya, akan tetapi Karimata FM di dominasi oleh produk-produk nasional (produk yang mempunyai segmentasi secara nasional). hal ini terbukti dengan adanya kontrak dengan perusahaan air minum club serta perusahaan bintang tujuh yang dan sebagainya yang mengadakan kontrak penyiaran hingga satu tahun dengan waktu penyiaran dilakukan 5 kali sehari dengan rata Rp 40.000 persekali siar. dalam mengembangkan produknya di Madura di bandingkan radio lain yang berada di Pamekasan walaupun Karimata FM merupakan radio yang di katakan radio yang mempunyai usia yang cukup lama mengudara di bandingkan sebagian radio yang lain yang ada di Pamekasan.(Arifin, 2011)

Setelah kurang lebih 20 tahun Karimata FM mengudara dengan frekuensi 103.3 Karimata tetap menjadi radio yang nomer satu di Pamekasan bahkan di Madura. hingga saat ini Karimata FM tetap mempunyai *brand image* sebagai radio berita yang sangat kuat bagi para pendengar dan pengiklan dalam persaingan media yang sangat ketat Karimata FM tetap eksist dengan yang sangat kuat, hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut di radio Karimata FM dengan tentang “Strategi Komunikasi Karimata FM Dalam Menjaga Eksistensi *Brand Image* sebagai radio berita”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Radio Karimata FM Pamekasan dalam mempertahankan eksistensi *Brand Image* sebagai radio berita?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Karimata FM dalam mempertahankan eksistensi *Brand Image* sebagai radio berita. yang dimiliki oleh Karimata FM Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan di salah satu media Radio yang berada Pamekasan yaitu Radio Karimata FM yang terletak di jalan raya panglegur nomer 123 Pamekasan, terdapat beberapa manfaat yang akan didapat setelah melakukan penelitian di antaranya:

1.4.1 Manfaat Akademik

Secara akademik manfaat yang akan di dapatkan diantaranya:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran khususnya dalam dalam strategi komunikasi, dalam ilmu komunikasi, serta sebagai literatur ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Memberikan tambahan pengetahuan dalam ilmu komunikasi tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan media.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan dan peningkatan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa mengenai Strategi Komunikasi serta langkah-langkah dalam menjaga *Brang Imge* sebuah perusahaan, Khususnya perusahaan radio.
- b. Memberikan masukan pada pihak kepada Karimata FM dalam menjaga eksistensi *brand image* Karimata FM.
- c. Memberikan informasi tentang efektivitas kegiatan-kegiatan strategi komunikasi yang diselenggarakan baik kepada khalayak maupun kepada pengiklan